

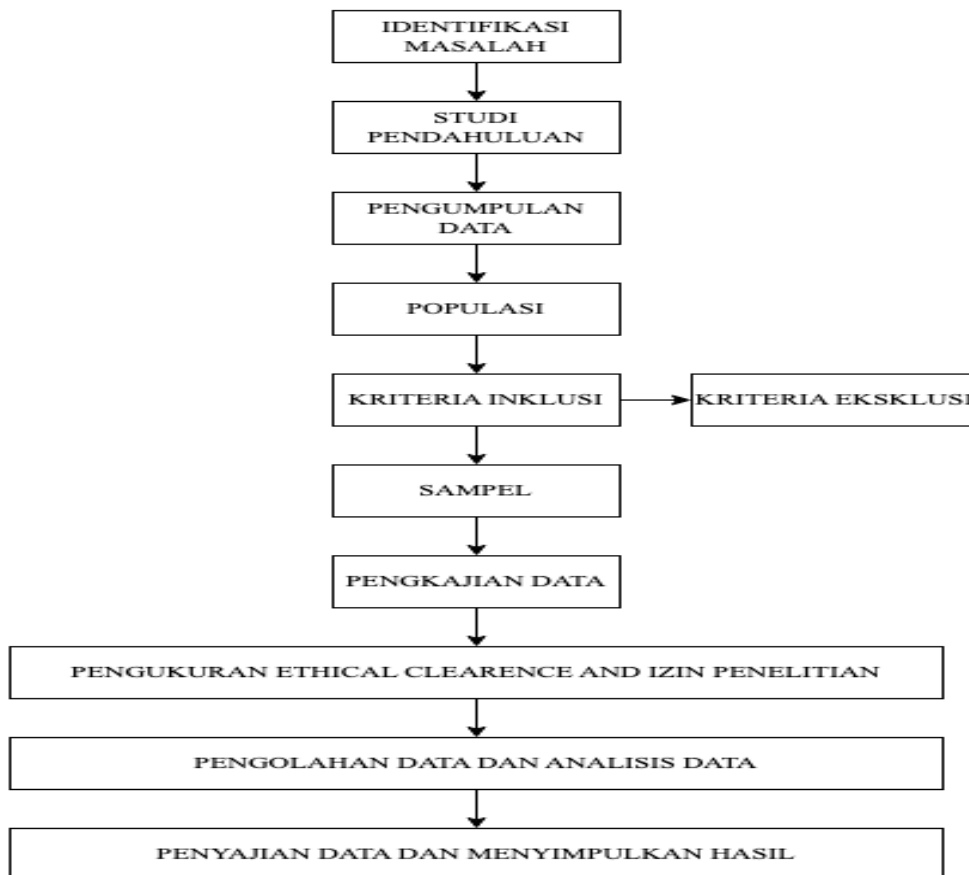
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan kondisi suatu fenomena secara objektif dan terukur berdasarkan data numerik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu desain penelitian di mana pengumpulan data dilakukan pada satu waktu pengukuran terhadap seluruh subjek penelitian (Sugiyono, 2024).

B. Alur Penelitian

Tahapan atau prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di PMB Ni Ketut Tirtha dan dilaksanakan pada bulan Januari – April 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki istri hamil trimester III. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 45 orang berdasarkan data di PMB Ni Ketut Tirtha yang telah melakukan pemeriksaan kehamilan pada periode Oktober–Desember 2025.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai subset (bagian) populasi yang diteliti (Sugiyono, 2024). Sampel penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki istri hamil trimester III yang melakukan kunjungan *antenatal care* di PMB Ni Ketut Tirtha tahun 2026 sebanyak 45 responden namun setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria eksklusi, terdapat 4 responden yang tidak memenuhi syarat sehingga jumlah sampel yang dianalisis adalah 41 yang bersedia menjadi responden dan sesuai dengan pertimbangan peneliti yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel

penelitian. Responden yang selama proses penelitian memenuhi kriteria eksklusi akan dikeluarkan dari sampel, sehingga jumlah sampel akhir merupakan responden yang memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian dalam penentuan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Suami yang memiliki istri hamil trimester III
- 2) Suami yang mendampingi atau hadir saat kunjungan ANC
- 3) Berusia 20 tahun ke atas
- 4) Bisa membaca dan menulis
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan Subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Suami yang sakit saat pengumpulan data
- 2) Suami yang memiliki gangguan komunikasi (misalnya gangguan pendengaran atau bicara) yang menghambat pengumpulan data.
- 3) Suami yang menolak melanjutkan pengisian kuesioner .

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini mengumpulkan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data

yaitu responden langsung melalui pengisian kuesioner dan observasi. Data primer penelitian ini adalah karakteristik dan perilaku suami meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan suami dari ibu hamil trimester III. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden serta pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap tentang pijat oksitosin. Observasi digunakan untuk menilai keterampilan suami dalam pijat oksitosin.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan dan mengumpulkan data tersebut. Data ini diperoleh dari Register Kohort Ibu dan buku KIA ibu hamil di PMB Ni Ketut Tirtha.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Peneliti mengajukan dan memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/130/2026. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan rekomendasi penelitian ke Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0565/2026 serta peneliti mendapat izin di PMB “KT” dengan nomor I/PMB/II/2026. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi yang diadopsi dari penelitian Rastiti (2025) yang telah dilakukan validasi dan reliabilitas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti

juga menyamakan persepsi dengan dua enumerator terkait mengenai tujuan penelitian, konsep variabel, serta cara pengisian kuesioner agar tidak terjadi perbedaan interpretasi. Enumerator juga dibekali arahan mengenai cara berkomunikasi dengan responden, penyampaian informed consent, serta etika pengambilan data.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Responden diperoleh dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebanyak 41 orang di PMB Ni Ketut Tirta. Kemudian peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada calon responden, kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian secara jelas. Setelah responden memahami penjelasan tersebut, peneliti meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, responden diminta mengisi kuesioner secara mandiri dengan pendampingan peneliti apabila diperlukan. Setelah pengisian kuesioner, peneliti melakukan observasi keterampilan responden dalam melakukan pijat oksitosin menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Proses pengisian kuesioner dan observasi keterampilan berlangsung selama $\pm 20-30$ menit.

c. Tahap Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

Kuesioner dan hasil observasi yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk dilakukan pemeriksaan kelengkapan data. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai akan dikeluarkan berdasarkan kriteria eksklusi.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner yaitu untuk mengetahui pengetahuan

dan sikap suami tentang dukungan persiapan menyusui, dan lembar observasi untuk menilai keterampilan suami. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari Karya Tulis Ilmiah oleh Ni Ketut Rastiti dengan judul “Gambaran Perilaku Suami Dalam Melakukan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Baturiti I Kabupaten Tabanan” tahun 2025 (Rastiti, 2025).

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan suami tentang pijat oksitosin dalam persiapan menyusui. Instrumen ini terdiri dari 15 pertanyaan tertutup dengan skala Guttman (ya/tidak) yang mencakup pengertian, manfaat, waktu, frekuensi, dan teknik dasar pijat oksitosin. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai *r hitung* berkisar antara 0,390–0,950 dan lebih besar dari *r tabel* (0,361), sehingga seluruh 15 item kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2024). Responden mengisi kuesioner secara mandiri setelah diberikan penjelasan oleh peneliti.

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sikap suami terhadap pijat oksitosin. Instrumen ini terdapat 10 Pernyataan mencerminkan persepsi, kesediaan, dukungan emosional, dan tanggung jawab suami dalam persiapan menyusui. Kuesioner ini juga menggunakan skala Guttman (ya/tidak) (Sugiyono, 2024). Pengkategorian sikap mengacu pada Rambe, (2017), yaitu sikap dikategorikan

negatif apabila skor yang diperoleh berada di bawah nilai median ($<$ median), dan dikategorikan positif apabila skor berada sama dengan atau di atas median (\geq median). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai *r* hitung berkisar antara 0,376–0,821 dan lebih besar dari *r* tabel (0,361), sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.”

c. Lembar Observasi Keterampilan

Digunakan untuk menilai keterampilan suami dalam melakukan pijat oksitosin. Penilaian dilakukan menggunakan lembar checklist terdiri dari 11 item penilaian yang memuat langkah-langkah pijat oksitosin sesuai prosedur dengan kriteria “dilakukan ” atau “tidak dilakukan” yang sudah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai *r* hitung berkisar antara 0,472–0,792 dan lebih besar dari *r* tabel (0,361), sehingga seluruh item lembar observasi dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848, sehingga lembar observasi dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.” Adapun indikator penilaian mengacu pada kriteria pengelompokan tingkat keterampilan menurut Hasanuddin (2018) yaitu : Baik jika skor 76%–100%; Cukup jika skor 56%–75%; dan Kurang jika skor \leq 55%. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti atau tenaga kesehatan yang telah diberi panduan penilaian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui beberapa tahap langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1) *Editing*

Data yang diperoleh diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data. Editing data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada pedoman kuesioner yang telah terkumpul dengan melakukan pemeriksaan kelengkapan data serta ketersediaan data.

2) *Scoring*

Pemberian skor (*scoring*) dilakukan terhadap setiap jawaban responden berdasarkan pedoman penilaian kuesioner yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat pengetahuan responden dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Guttman berupa pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jawaban Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Skor total setiap responden diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 15 pernyataan. Skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 15, sedangkan skor minimum adalah 0. Selanjutnya, skor tersebut dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rumus: $\text{Persentase} = (\text{Skor yang diperoleh} : 15) \times 100\%$. Hasil persentase kemudian dikategorikan menjadi tiga tingkat pengetahuan, yaitu: Baik jika skor 76%–100%; Cukup jika skor 56%–75%; dan Kurang jika skor $\leq 55\%$. Kategorisasi ini mengacu pada kriteria penilaian tingkat pengetahuan menurut Darsini dkk. (2019). Data yang telah dikategorikan selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan

distribusi tingkat pengetahuan responden tentang pijat oksitosin pada ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui.

Pengukuran sikap responden dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Guttman, yaitu pilihan jawaban Ya dan Tidak. Untuk pernyataan dengan jawaban Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Skor total sikap setiap responden diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari 10 pernyataan, dengan skor maksimum 10 dan skor minimum 0. Selanjutnya, seluruh skor responden diurutkan dari nilai terendah hingga tertinggi untuk menentukan nilai median. Berdasarkan nilai median tersebut, sikap responden dikategorikan menjadi Sikap Positif jika skor \geq median, dan Sikap Negatif jika skor $<$ median. Pengelompokan ini mengacu pada kriteria penilaian sikap menurut Rambe (2017). Data yang telah dikategorikan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan sikap suami tentang pijat oksitosin pada ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui.

Pengukuran keterampilan responden dilakukan menggunakan lembar observasi yang berisi langkah-langkah pelaksanaan pijat oksitosin sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Setiap langkah dinilai dengan dua pilihan, yaitu “Dilakukan ” dan “Tidak dilakukan”. Untuk setiap langkah yang dilakukan sesuai SOP diberikan skor 1, sedangkan yang tidak sesuai SOP diberikan skor 0. Skor total keterampilan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap langkah observasi. Skor maksimum diperoleh jika seluruh langkah dilakukan sesuai SOP, sedangkan skor minimum jika seluruh langkah tidak dilakukan sesuai SOP. Skor keterampilan kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan rumus:
$$\text{Persentase} = (\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}) \times 100\%.$$
 Hasil persentase

tersebut selanjutnya dikategorikan menjadi: Baik jika skor 76%–100%; Cukup jika skor 56%–75%; dan Kurang jika skor $\leq 55\%$. Pengelompokan ini mengacu pada kriteria pengelompokan tingkat keterampilan menurut Hasanuddin (2018). Pengkategorian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan suami dalam melakukan pijat oksitosin pada ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui. Data keterampilan yang telah dikategorikan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi tingkat keterampilan responden.

3) *Coding*

Peneliti memberikan kode numerik (angka) pada setiap variabel dan kategori jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Pada variabel pengetahuan kategori baik diberikan kode 1, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 3. Pada variabel sikap kategori positif diberi kode 1 dan negatif diberi kode 2. Pada variabel keterampilan kategori baik diberikan kode 1, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 3.

4) *Entry data*

Tahap ini, data yang telah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean data selanjutnya peneliti memasukkan data ke dalam program komputer.

5) *Tabulating*

Proses ini dilakukan dengan memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria. Pada penelitian ini memasukkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap, serta hasil observasi pada keterampilan, kemudian dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dibuat tabel distribusi penelitian sederhana sesuai dengan tujuan penelitian.

6) *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer.

7) Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu jenis analisis yang melibatkan satu variabel. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif terhadap variabel pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Data pengetahuan dan sikap diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, sedangkan data keterampilan diperoleh melalui penilaian menggunakan lembar observasi berdasarkan langkah-langkah pijat oksitosin. Setiap jawaban pada kuesioner dan lembar observasi diberikan skor sesuai pedoman penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai total masing-masing variabel. Hasil penilaian selanjutnya dikategorikan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan kondisi responden.

G. Etika Penelitian

Dalam proses penelitian sebelum melakukan pengambilan data, peneliti telah memperoleh persetujuan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditandai dengan diterbitkannya nomor etik penelitian DP.04.02/F.XXIV.26/130/2026. Setelah mendapatkan surat pengantar dan diizinkan oleh instansi tempat penelitian, selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu (Nursalam, 2017).

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *Informed consent* diberikan langsung kepada responden. Responden yang bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, dimana peneliti tidak akan memberitahu kepada siapa pun tentang informasi yang diberikan oleh responden tersebut.

4. Keadilan (*Justice*)

Semua calon responden mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti. Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk bersikap adil pada kelompok penelitian.

5. Menghormati keputusan partisipan (*respect for autonomy*)

Calon responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi responden.

6. Hak untuk dihargai (*privacy or dignity*)

Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap mereka serta untuk mengontrol kapan dan bagaimana informasi tentang mereka dibagi dengan orang lain.